BAB VII. LANDASAN PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan Zoning Ruang

7.1.1 Zoning Ruang Penitipan Anjing

Pengelompokan ruang di dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini dipengaruhi oleh usia, jenis, keadaan, karakter, dan ukuran anjing yang diterima. Pengelompokan ruang terutama di dalam penitipan sangat berpengaruh untuk menghindari perilaku –perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anjing. Pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini akan menerima :

1) Anjing ras besar, sedang , kecil
2) Anak anjing berusia minimal 8 minggu
3) Anjing yang sudah tua
4) Anjing dengan kebutuhan khusus (anjing berbulu tebal , anjing yang sedang menyusui atau merawat anak)
5) Anjing yang bersifat agresif atau tempramen
6) Anjing yang membutuhkan pelatihan ketaatan dan ketangkasan

Konsep tata ruang pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini dirancang atau dikelompokan agar anjing yang dititipkan ,bermain dan berlatih tetao terjamin keamanannya. Pemilik anjing biasanya memiliki hubungan yang sangat spesial dengan anjingnya maka ketika pemilik anjing menitipkan anjingnya untuk dilatih atau untuk dititipkan harus terjamin keamanan dan kenyamanannya.Di dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini khususnya penitipan anjing dan *dog park* membutuhkan pengelompokan ruang yang tepat untuk menghindari anjing saling menciderai atau berkelahi.Pengelompokan ruang pada penitipan anjing ini didasarkan pada ukuran anjing, usia anjing, tempramen anjing yang bertujuan untuk mengurangi resiko hal-hal yang tidak diinginkan.

a. Zona ruang anjing besar
b. Zona ruang anjing sedang
c. Zona ruang anjing kecil
d. Zona ruang anak anjing
e. Zona ruang vip untuk anjing besar dengan bulu tebal
f. Zona ruang observasi anjing agresif, trauma

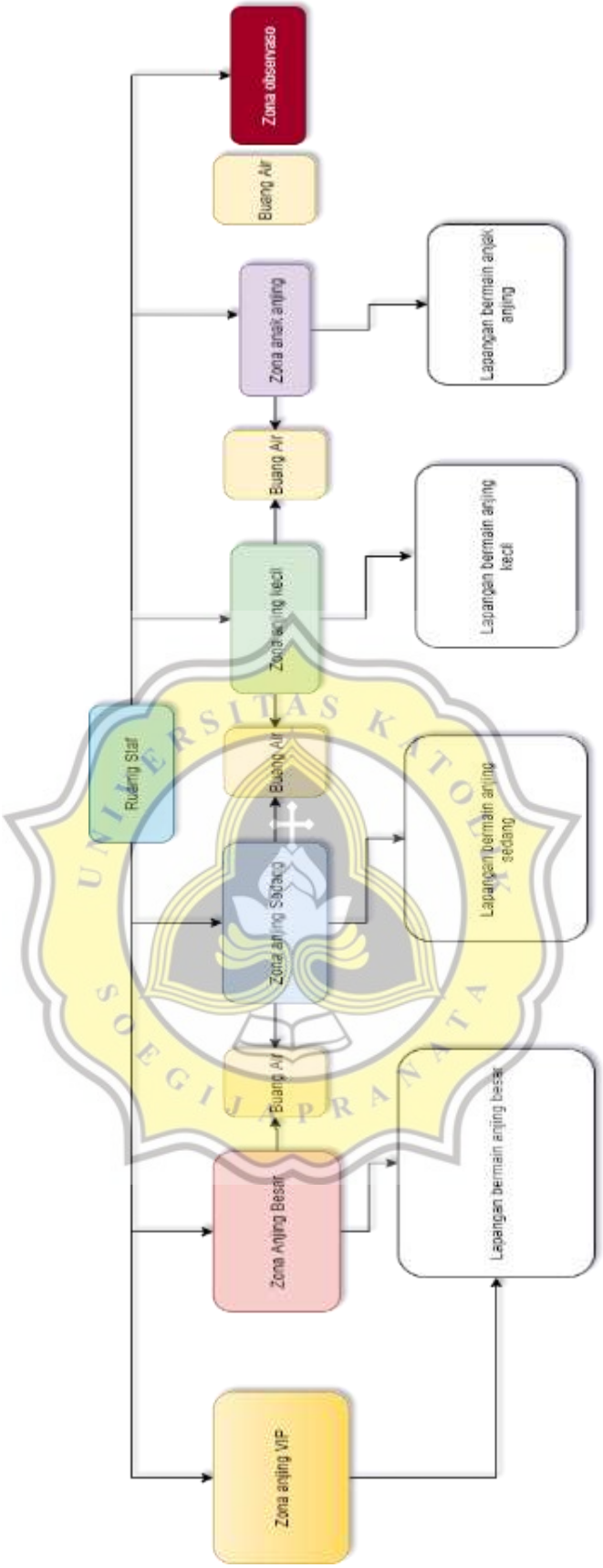

Gambar 74. Zonasi Ruang

Sumber : analisis pribadi

7.1.2 Pengelompokan Ruang *Dog Park*

Pengelompokan ruang pada *dog park* atau area bermain untuk anjing juga tidak kalah pentingnya.Area bermain anjing adalah area yang berfungsi sebagai tempat anjing untuk melepaskan energi , berinteraksi antar anjing. Maka area *dog park* ini tetap harus menjaga keamanan anjing yang bermain. Area dog park ini digunakan oleh anjing yang dititipkan , dalam proses pelatihan dan juga oleh anjing yang datang untuk bermain. Konsep pembagian ruang untuk *dog park* ini dibagi berdasarkan ukuran dan usia anjing yang memiliki tujuan agar tidak terjadi kejadian yang menciderai anjing lain. Ketika anjing besar dan kecil bermain dalam 1 tempat maka anjing kecil dapat terinjak sehingga anjing kecil tersebut dapat terluka.Berikut ini konsep pengelompokan ruang di *dog park* :

a. Area bermain anjing besar dan sedang
b. Area bermain anjing kecil
c. Area bermain anak anjing usia 8 minggu – 14 minggu
d. Area pelatihan anjing sedang dan besar
e. Area pelatihan anjing kecil

7.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

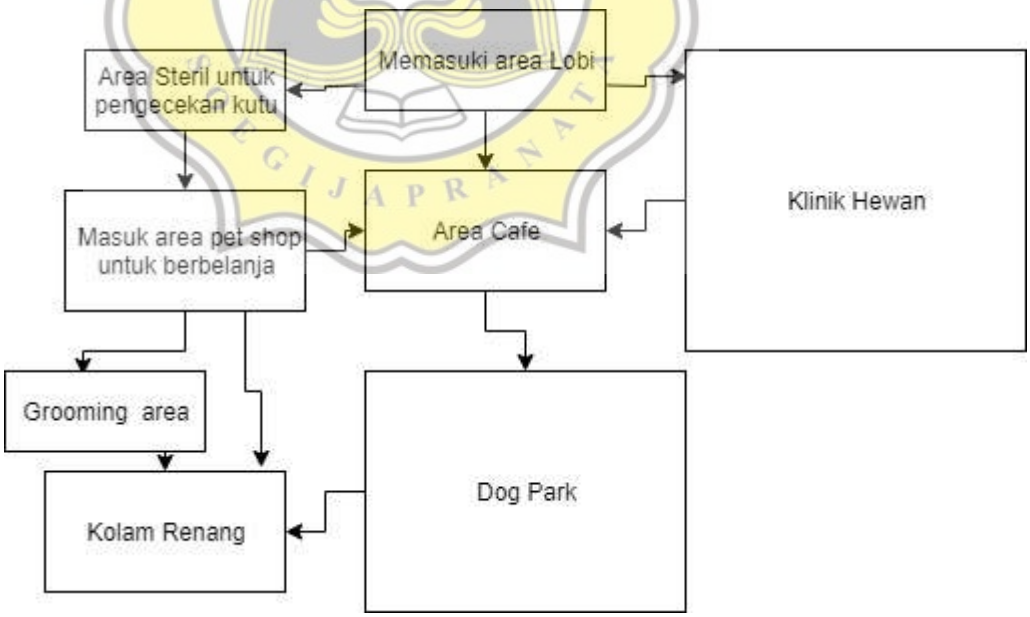

Gambar 75. Konsep Tatanan Ruang
Sumber : analisis pribadi

Konsep tata ruang bangunan pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini akan menerapkan tata ruang yang mudah pencapaiannya. Pola linear akan digunakan dengan tujuan agar memudahkan aksesibilitas dan urut sesuai dengan prosedur dan kebutuhan

penggunaKonsep tata ruang bangunan pada pusat perawatan dan penitipan anjing ini akan menerapkan tata ruang yang mudah pencapaiannya. Pola linear akan digunakan dengan tujuan agar memudahkan aksesibilitas dan urut sesuai dengan prosedur dan kebutuhan pengguna.

Area steril pengecekan kutu diletakkan di area paling depan bertujuan untuk memastikan anjing yang akan masuk area pet shop atau area bermain bebas kutu. Area cafe diletakkan di area depan dekat dengan lobi bertujuan agar pengunjung umum yang tidak ingin membawa anjingnya juga bisa datang dan memanfaatkan area cafe.

A. Lobi

Area lobi merupakan area transisi dari luar bangunan menuju ke dalam bangunan. Pada area lobi berada di tengah-tengah atau center pada bangunan ini . Sehingga dari area lobi dapat menjangkau semua area yang ada seperti area perawatan, area klinik, dan area rekreasi.

B. Area Pengecekan Kutu

Area pengecekan kutu terletak pada area dekat lobi. Sebelum pengunjung / pemilik anjing membawa anjingnya masuk ke dalam dog hotel , dog park , grooming harus melalui pengecekan kutu. Pengecekan kutu harus dilakukan sebelum pengunjung menjangkau fasilitas lainnya hal ini menyebabkan pengcekan kutu harus diletkkan pada area terluar. Pengecekan kutu bertujuan memisahkan anjing yang memiliki kutu agar anjing lain tidak tertular.

C. Cafe

Area cafe juga terletak dekat dengan lobi atau area luar. Area cafe diletakkan di area luar dekat lobi bertujuan agar orang selain pemilik anjing dapat datang ke area cafe tersebut tanpa melewati area-area yang berhubungan dengan anjing. Sehingga cafe tersebut dapat berfungsi seperti cafe pada umumnya dan buka hanya berfungsi sebagai area untuk menunggu ketika melakukan perawatan anjing.

D. Klinik Hewan

Klinik hewan terletak pada area terpisah dari area perawatan dan rekreasi anjing. Area klinik terletak pada area depan dekat lobi bertujuan agar mudah dijangkau oleh pemilik hewan ketika hewannya dalam keadaan darurat. Pemisahan area klinik dengan area lainnya bertujuan agar fungsi klinik dapat berfungsi dengan baik. Klinik yang memiliki area terpisah ini juga tetap dapat mengakses area cafe secara langsung.

E. Grooming Area

Area Grooming adalah area perawatan anjing yang berfungsi untuk melakukan perawatan anjing. Area ini menjadi 1 area dengan area pet shop.Sehingga sebelum melakukan perawatan anjing haarus melalui pengecekan kutu, kemudian pendaftaran serta penimbangan. Alur grooming area terletak satu area dengan pet shop agar pengunjung tertarik untuk berbelanja di pet shop sembari menunggu anjingnya dirawat. Area perawatan ini bersifat private pengunjung tidak da[at mengakses area ini dikarenakan area ini harus steril. Area grooming juga diletakkan di dekat area bermain dan kolam renang agar anjing yang kotor dan sesudah berenang dapat langsung masuk ke area grooming sehingga tidak mengotori area lainnya.

F. Dog Park dan Kolam Renang

Area parkir dan kolam renang adalah area rekreasi pada bangunan ini. Area dog park terletak berdekatan dengan kolam renang serta berdekatan dengan area cafe dan grooming. Area ini berdekatan dengan area grooming dan cafe bertujuan agar anjing yang kotor sehabis bermain dapat langsung masuk ke aarea grooming. Serta diletakkan berdekatan dengan cafe bertujuan agar pemilik anjing dapat bermain sambil bersantai dan berkumpul di area cafe.

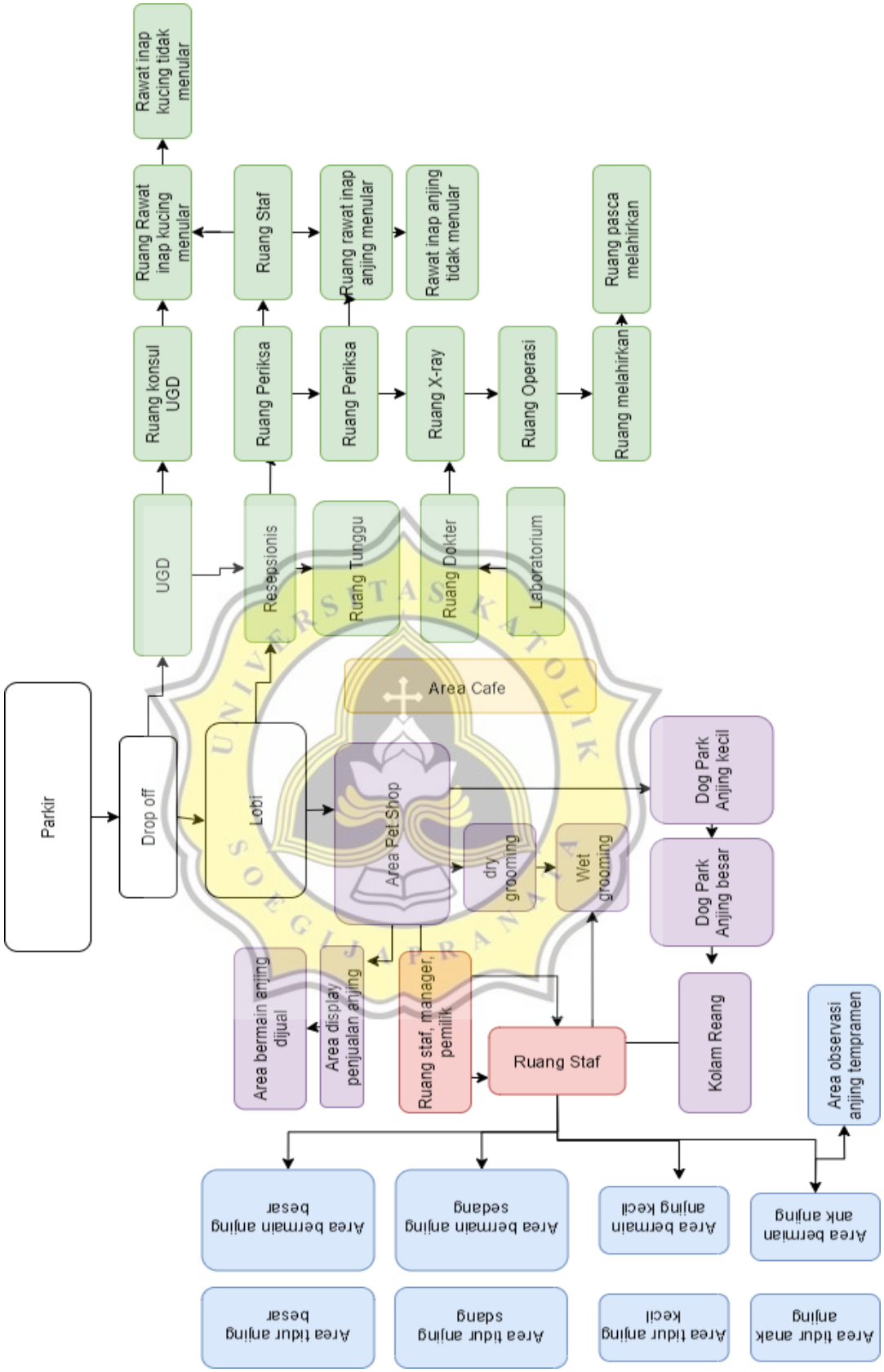

Gambar 76. Zoning area
Sumber : analisis pribadi

7.3 Landasan perancangan kandang/ area tidur anjing

Pada area ruang tidur anjing digunakan untuk anjing beristirahat , tidur dan makan. Pada area tidur anjing besar , sedang , kecil , dan vip terdapat perbedaan ukuran kandang. Di dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini memiliki konsep dimana pada kandang anjing harus dapa tidur dengan nyenyak dan tenang dan dapat bergerak

Gambar 78. Konsep Kandang anjing
Sumber : Pinterest.com 9 https://id.pinterest.com/pin/689191549212676404/

dengan seluas mungkin.Pada bangunan pusat perawatan dan penitipan anjing inRi memiliki *dog hotel* atau penitipan anjing yang memiliki ruang semi outdoor , dimana ruang terbagi atas 2 bagian yaitu ruang tidur dan ruang bermain.

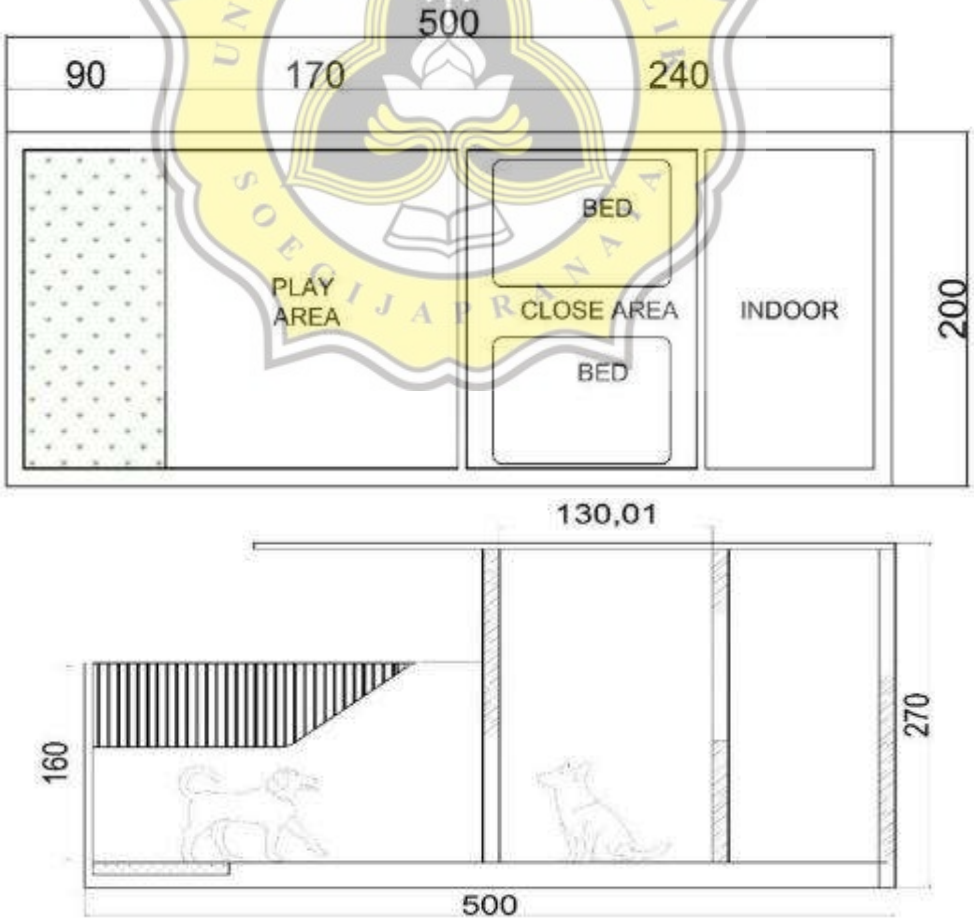

Gambar 77. Konsep Kandang Anjing
Sumber : analisis pribadi

Ruang bermain itu bersifat outdoor sedangkan ruang tidur anjing bersifat indoor. Pada rumah terraria setiap area kandang memiliki lapangan untuk anjing melakukan buang kotoran di rumput. Pada pusat perawtan dan penitipan anjing ini menyediakan area buang air besar dan kecil berupa rumput di setiap kandangnya.

7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan Dog Hotel

Memilih bahan untuk selter adalah untuk menyeimbangkan penampilan dengan biaya awal, biaya siklus hidup, dan daya tahan materialnya. Penutup lantai yang baik memiliki beberapa ciri:

1) Visual yang menyenangkan
2) Tahan lama
3) Mudah dibersihkan
4) Kokoh
5) Tidak menyerap cairan dan bau
6) Mencegah pertumbuhan mikroba
7) Menyerap suara

Dalam memilih material untuk selter perlu mempertimbangkan biaya barang, biaya instalasi dan biaya perawatan kedepannya. Karena menggunakan bahan yang kokoh dapat menguntungkan untuk penggunaan jangka panjang.

Sebuah selter bisa memiliki ruangan yang tidak penuh dengan suara anjing menggonggong dan udara yang tidak memiliki bau tidak sedap. Dengan beberapa cara untuk mengontrol suara dan desain yang baik serta sistem sanitasi yang benar dapat menciptakan pengalaman yang positif didalam selter.

HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), dengan mendesain HVAC yang efektif dapat menciptakan area yang nyaman. Bau muncul pada lingkungan yang kotor dan lembab. Untuk mengisolasi bau agar tidak menyebar, harus membagi zona dengan modul fungsi serupa. Setiap zona harus memiliki persediaan udara sendiri sehingga udara dari zona lain tidak masuk. Untuk mengontrol bau dapat dilakukan dengan menghilangkan sumber baunya, dengan sering membersihkan area kandang dan area berlari adalah langkah pertama untuk pengendalian bau.

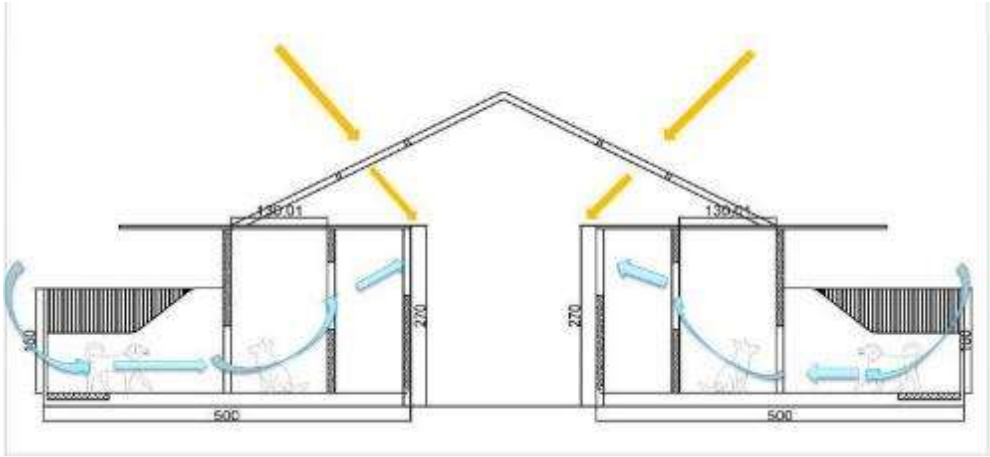

Gambar 79. Sistem Penghawaan dan Sistem Pencahayaan

Sumber : analisis pribadi

Untuk kandang vip / kandnag untuk anjing-ajing yang memiliki bulu tebal maka diperlukan area yang menggunakan ac.

Suara adalah hal yang menimbulkan masalah disebuah selter, bukan hanya mengganggu kenyamanan pengunjung, namun juga staf dan hewan yang ada di selter. Selain itu suara bising dari anjing juga dapat menimbulkan permasalahan bagi bangunan-bangunan yang ada disekeliling selter. Maka dari itu menggunakan bahan-bahan yang tepat bagi bangunan selter dapat mengkontrol suara yang masuk dan keluar.

7.4.1 Lantai

Untuk lantai ubin tambang dan ubin keramik merupakan bahan yang bertahan lama dan memiliki bermacam-macam motif dan bentuk sehingga dapat digunakan dimana saja. Pemilihan ubin harus mempertimbangkan kelicinan lantai bangunan, memastikan lantai dasar bangunan tidak lentur, memiliki durabilitas yang tinggi. Penggunaan lantai epoxy memiliki keunggulan dimana tingkat licin rendah, mudah dibersihkan , memiliki daya tahan yang baik.

Gambar 80. Penutup Lantai

Sumber : google.com

Namun untuk menyerap suara menggunakan bahan berpori dan memiliki material seperti spons. Penutup lantai yang memiliki bahan seperti karpet, kain, karet busa dapat menyerap suara dengan cukup baik.

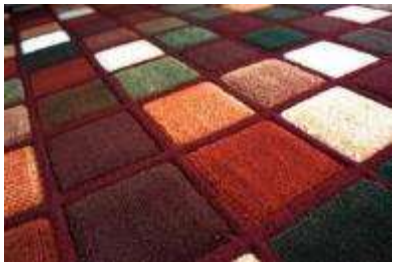

Gambar 81. Penutup Lantai Penyerap Suara
Sumber : google.com

7.4.2 Dinding

Permukaan dinding dapat menggunakan cat lateks karena mudah untuk dibersihkan , bisa dicucim dan bagus untuk dinding rumah sakit. Penggunaan cat minyak memiliki daya tahan yang lebih baik jika dibandingkan cat lateks.

7.4.3 Langit – Langit

Langit – langit harus tahan terhadap air , memiliki peredaman yang bak , serta memiliki durabilitas yang baik. Penggunaan langit-langit menggunakan SAT (suspended acoustic tile) memiliki penyerapan suara yang baik.

Gambar 82. Penutup Plafon
Sumber : Pinterest.com

7.5 Landasan Perancangan Bahan Bangunan Klinik dan Pet Shop

Memilih bahan untuk selter adalah untuk menyeimbangkan penampilan dengan biaya.

A. Klinik

Klinik untuk anjing ini memiliki fasilitas seperti ruang pemeriksaan, ruang operasi, apotek, dan lainnya. Pada klinik bahan penutup lantai harus mudah dibersihkan dan klinik harus memberi kesan nyaman dan luas agar anjing tidak merasa stress. Ruang pemeriksaan dan operasi harus memiliki peralatan

yang memadahi dan menggunakan material yang mudah untuk di sterilkan dan dibersihkan.

Gambar 83. Klinik / Veteriner

Sumber : Pinterest.com

https://id.pinterest.com/pin/19703317095441929/

B. Pet Shop

a) Lantai

Lantai pada area pet shop ini tidak boleh menggunakan material yang licin karena pada area ini anjing dapat masuk dan dapat berlari di dalam area pet caf dan harus mudah untuk dibersihkan. Namun juga tidak boleh bertekstur terlalu kasar.

Gambar 84.Lantai Parket

Sumber : Google Image

Menggunakan lantai berbahan vinyl karena :

- Tahan air
- Tidak keras karena terdapat spons
- Mudah dibersihkan
- Tidak licin

b) Dinding

Dinding bangunan menggunakan dinding dari hebel yang difinishing menggunakan acian dan dicat menggunakan cat yang mudah dibersihkan, agar ketika dinding kotor dapat dengan mudah dibersihkan. Pada bangunan ini separuh dinding menggunakan dinding kaca agar dapat melihat area taman bermain anjing.

Gambar 85. Konsep Dinding Hebel dan kaca
Sumber : Google.com

Pada dinding menggunakan bahan hebel karena ringan dan proses pemasangan lebih cepat. Penggunaan dinding kaca pada setengah area pet shop bertujuan agar pengunjung dapat melihat dari dalam fasilitas dog park dan pool. Pada dinding kaca menggunakan kaca tempered 10mm agar kuat ketika anjing berlari kemudian menabrak kaca dan bila kaca pecah tidak melukai anjing maupun pengunjung.

C. Pet Cafe Indoor

Pada area cafe indoor terdapat tempat duduk untuk pengunjung yang datang dan makan, serta memberikan tempat bagi anjing dapat berlarian dengan nyaman. Selain itu sirkulasi harus lebar dan luas agar anjing tidak merasa stress dan dapat bergerak secara leluasa.

Gambar 86. Pet Cafe Indoor
Sumber : Pinterest.com

D. Pet Cafe Outdoor

Pada area cafe outdoor disediakan area duduk untuk pengunjung yang datang dan makan, dan menyediakan lapangan hijau bagi anjing berlarian. Penutup

tanah yang digunakan adalah papan kayu dan rumput jepang sebagai area bermain anjing.

Gambar 87. Pet Cafe Outdoor

Sumber ; Pinterest.com

E. Dog Park

Dog park yang disediakan berfungsi untuk melatih anjing dan area untuk anjing bermain. Sehingga fasilitas untuk melatih anjing harus disediakan pada dog park.

Gambar 88. Dog Park

Sumber ; Pinterest.com

7.6 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Gambar 89. Orientasi Wajah Bangunan

Sumber : Googelmaps.com

Bagian fasad bangunan dapat diarahkan ke Jl. S.Parman karena view to site yang terbanyak adalah dari arah Jl. S.Parman. Dengan fasad bangunan yang mengarah ke Jl. S.Parman ini dapat menarik perhatian orang-orang yang lewat.

7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

7.7.1 Pencahayaan

Sistem pencahayaan buatan pada tiap ruang menggunakan lampu LED, karena pemakaian listrik lebih hemat. Untuk pencahayaan alami menggunakan jendela kaca yang lebar, agar pada pagi hari sampai sore sinar matahari dapat masuk kedalam ruangan.

7.7.2 Penghawaan

Sistem penghawaan buatan pada setiap ruang menggunakan AC split, agar setiap ruangan dapat diatur suhu sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Untuk penghawaan alami menggunakan bukaan-bukaan melalui ventilasi maupun jendela.

7.7.3 Keamanan

Sistem keamanan utama bangunan adalah CCTV yang diletakan pada tiap sudut ruangan, agar dapat mengawasi secara keseluruhan. Lalu untuk dog hotel diberikan CCTV khusus yang mengarah menuju kandang, dan pada kandang VIP diberikan CCTV yang dimana pemilik anjing dapat melihat dan berinteraksi dengan anjing saat dititipkan melalui CCTV tersebut.

7.7.4 Kebakaran

Sistem kebakaran yang disediakan adalah berupa APAR di beberapa titik, hydrant box yang diletakan dibeberapa titik, dan untuk bagian dog hotel disediakan smoke detektor dan sprinkler. Untuk sistem kebakaran disediakan beberapa groundtank khusus untuk digunakan saat kebakaran terjadi.

7.7.5 Air Bersih dan Air Kotor

Sistem air bersih dapat diambil melalui PDAM dan membuat sumur air, lalu dialirkan menuju groundtank dan rooftank untuk ditampung, lalu baru di sebarkan menuju bangunan.

Untuk pengairan air kotor terdapat dua macam limbah yaitu limbah cair dan limbah padat. Untuk limbah cair dialirkan kedalam sumur resapan lalu dialirkan lagi menuju saluran lingkungan, sedangkan untuk limbah padat dialirkan kedalam beberapa biotank yang telah disediakan.

7.7.6 Elektrikal

Sistem elektrikal bangunan tidak boleh berada diluar dinding demi keamanan hewan dan pengguna bangunan. Saat terjadi mati lampu mengunakan genset sebagai sumber listrik, dan untuk pengaliran listrik dari travo menuju panel utama PLN lalu dialirkan menuju sub panel dan didistribusikan kedalam bangunan

7.8 Perancangan Kandang d*og hotel*

Pada area dog hotel kandang anjing terbagi menjadi beberapa ukuran. Pada dalam kandang anjing terdapat zona bermain, zona tidur, dan zona makan yang terpisah sehingga anjing yang memiliki sifat tidak suka buang air pada area tidurnya dapat buang air di area luar, dan dapat makan tanpa perlu mengotori tempat tidurnya.

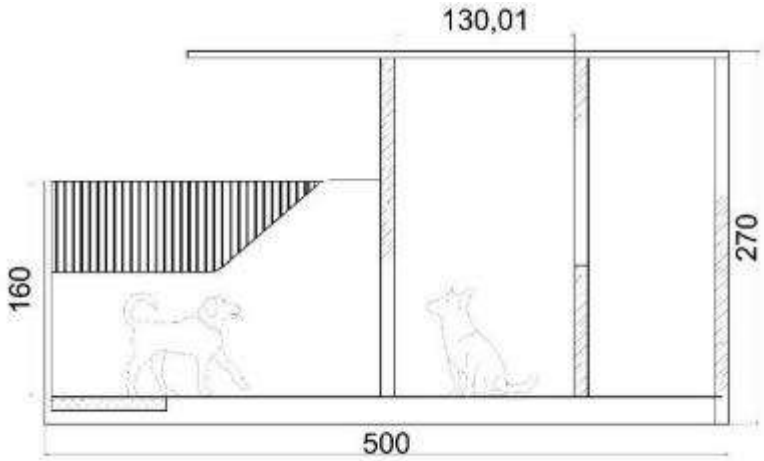

Gambar 90. Kandang Dog hotel

Sumber : analisis pribadi

7.9 Pengolahan Limbah

7.9.1 Pengolahan Limbah Dog Hotel

Di dalam penitipan anjing , pada area dog park dan juga area klinik anjing yang dititipkan maupun bermain akan menghasilkan kotoran atau limbah baik cair maupun padat. Sehingga memerlukan pengolahan limbah yang baik. Untuk pengolahan limbah pada penitipan anjing maka setiap area kandang memiliki septic tanknya masing-masing.

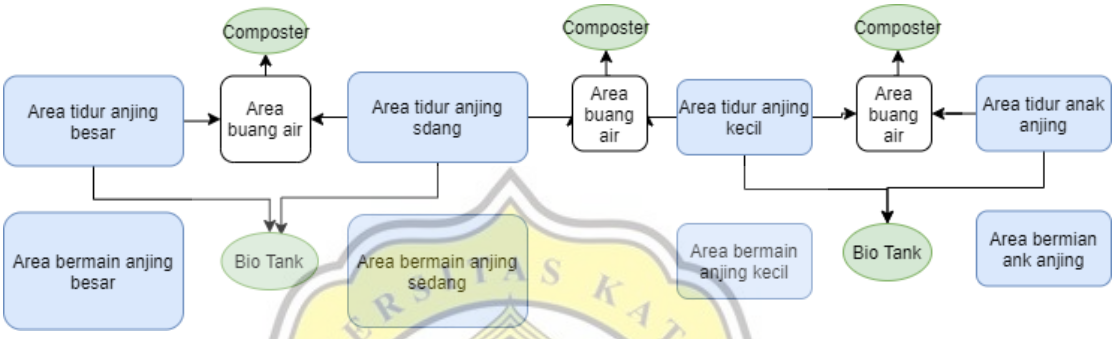

Gambar 91. Proses Pengolahan Limbah Dog Hotel
Sumber : analisis pribadi

Pada area dog hotel pengolahan limbah terbagi 2 yaitu penggunaan bio tank untuk menerima dan mengolah kotoran dari hasil pembersihan di area kandang. Penggunaan composter digunakan pada area buang air anjing.

Penggunaan pembuatan kompos diletakkan pada area buang air anjing. Alat ini diletakkan di dalam tanah kemudian kotoran-kotoran anjing tersebut dimasukkan ke dalam tangki pembuatan kompos ini.

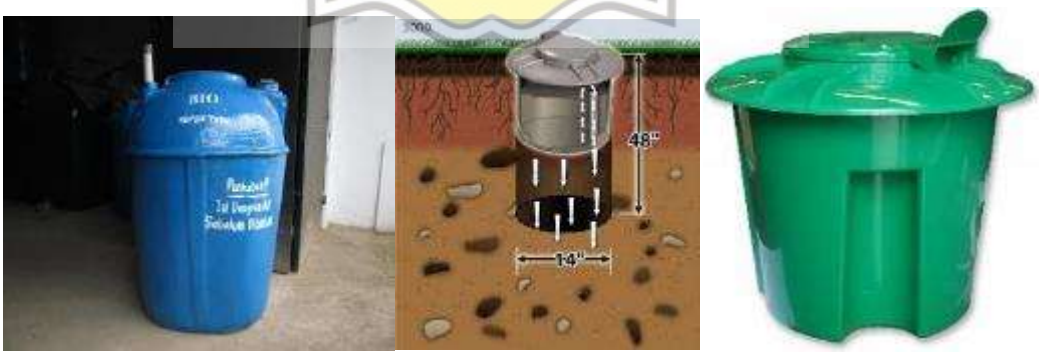

Gambar 92. Alat Pembuat Kompos
Sumber : google.com

7.9.2 Pengolahan Limbah Klinik Hewan

Di dalam klinik hewan terdapat berbagai macam jenis limbah yaitu limbah infeksius , limbah non infeksius. Limbah infeksius terdiri dari limbah kotor , limbah anatomi , plastik infeksius , limbah tajam. Limbah non infeksius. Limbah infeksius dapat berupa

benda-benda tajam seperti jarum suntik , dan infeksius non tajam seperti tabung darah, sarung tangan akan diproses dihancurkan akan diberikan kepada pihak ketiga.

Gambar 93. Cara Menangani Sampah Medis
Sumber google.com

Sedangkan sampah-sampah non medis akan dikumpulkan dan diletakkan di TPA.

Alat pengolahan limbah medis ini berfungsi untuk mengancurkan limbah medis.

Gambar 94. Alat Penghancur Limbah Medis
Sumber : https://celitron.com/en/biomedical-waste-disposal

Gambar 95. Contoh Limbah Medis

Sumber : https://celitron.com/en/biomedical-waste-disposal

7.10 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Pemilihan struktur dan material bangunan berdasarkan pada kebutuhan bangunan, keamanan dan kesesuaian terhadap bangunan.

A. Sub Structure

Sub structure adalah struktur yang letaknya dibawah permukaan tanah yang berinteraksi atau berhubungan langsung dengan tanah dan menopang keselutuhan beban bangunan. Substructure pada bangunan ini menggunakan pondasi footplat. Penggunaan pondasi footplat digunakan karena cukup untuk menopang beban bangunan secarakeseluruhan karena memiliki daya dukung tanah yang baik.

B. Upper Structure

Upper structure adalah struktur yang berada di atas permukaan tanah yang berfungsi menyalurkan beban menuju pondasi atau struktur bawah